

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Program Magang merupakan suatu kegiatan pembelajaran dilapangan yang diselenggarakan oleh setiap Perguruan Tinggi yang bertujuan untuk memperkenalkan serta mengasah kemampuan mahasiswa dalam dunia kerja nyata. Dalam program magang ini dilaksanakan secara intensif antara mahasiswa dan perusahaan. Selama kegiatan program magang dilaksanakan, mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu-ilmu yang telah diperoleh diperkuliahan untuk menyelesaikan tugas yang telah diberikan perusahaan. Selain itu, mahasiswa juga dituntut untuk memiliki wawasan, keterampilan dan pengalaman dunia kerja.

Politeknik Negeri Jember sebagai salah satu lembaga Perguruan Tinggi yang menekankan pada pendidikan vokasi dengan tujuan membentuk kompetensi yang menghasilkan mahasiswa berdedikasi tinggi, terampil, berpengetahuan luas serta menghasilkan standar keahlian secara spesifik yang dibutuhkan oleh perusahaan. Kegiatan magang adalah salah satu persyaratan kelulusan bagi mahasiswa Politeknik Negeri Jember. Kegiatan ini dilakukan pada awal semester VII. Jangka waktu yang harus ditempuh selama magang adalah 900 jam atau 5 bulan setara dengan 20 sks yang didalamnya sudah termasuk pembekalan magang dan penyusunan laporan.



Gambar 1. 1 Tanaman Tebu

Sumber: Redaksi AyoBandung.com Tahun 2020

Tanaman tebu (*Saccharum sp.*) merupakan komoditas terpenting sebagai penghasil bahan baku utama pembuatan gula. Seiring dengan meningkatnya penduduk di Indonesia, menyebabkan kebutuhan konsumsi gula juga semakin meningkat. Menurut Kementerian Perindustrian, kebutuhan gula nasional saat ini mencapai 6 juta ton per tahun yang terdiri atas 2,7 – 2,9 juta ton gula konsumsi dan 3 - 3,2 juta ton gula industri. Pada umumnya tanaman tebu termasuk kedalam jenis rumput-rumputan yang tergolong family *Graminae* dan dibudidayakan di daerah beriklim tropis. Sebagian besar tanaman tebu dibudidayakan di Pulau Jawa dan Sumatera. Selain digunakan sebagai bahan baku utama pembuatan gula, tebu juga menghasilkan tetes yang digunakan untuk pembuatan MSG, kecap, dan ethanol. Limbah yang dihasilkan tanaman tebu berupa limbah blotong dan ampas tebu. Limbah blotong dapat dijadikan sebagai bahan pupuk organik, sedangkan ampas tebu dapat diolah kembali untuk dimanfaatkan sebagai bahan bakar tenaga listrik (boiler).

Hampir seluruh perusahaan dituntut untuk mampu memanfaatkan faktor-faktor produksi secara efektif dan efisien agar menghasilkan produk yang memiliki kualitas tinggi. Bagi perusahaan industri, sangat penting diadakan

manajemen persediaan bahan baku. Sebab, tanpa adanya persediaan bahan baku akan berakibat terganggunya proses produksi. Perusahaan akan lebih suka apabila memiliki persediaan yang besar karena akan mempunyai fleksibilitas dalam melakukan produksi dan penjualan. Begitu pun sebaliknya, suatu produksi dan penjualan akan terhambat apabila persediaan bahan baku berkurang (Simbolon, 2021). Menurut Assauri (2004), persediaan merupakan sejumlah bahan yang dipersiapkan oleh perusahaan untuk proses produksi, serta barang jadi maupun produk yang disediakan dalam rangka memenuhi kebutuhan pelanggan.

Dalam sebuah perusahaan industri, bahan baku menjadi faktor penting, karena menjadi modal berjalannya proses produksi sampai hasil produksi. Menurut Hanggana (2006) bahan baku adalah sesuatu yang digunakan atau diciptakan untuk membuat barang jadi. Pada umumnya bahan baku sangat menunjang pelaksanaan proses produksi. Maka dari itu, besarnya persediaan bahan baku akan disesuaikan dengan kebutuhan proses produksi. Dengan tersedianya persediaan bahan baku di gudang, diharapkan mampu membantu memperlancar kegiatan produksi maupun pelayanan kepada konsumen serta dapat mencegah terjadinya kekurangan bahan baku.

Pentingnya persediaan bahan baku dalam perusahaan wajib dikendalikan dengan baik terkhusus oleh perusahaan besar. Hal tersebut selaras dengan PT Sinergi Gula Nusantara Unit Pabrik Gula Glenmore. PT Sinergi Gula Nusantara unit Pabrik Gula Glenmore merupakan anak perusahaan dari Holding Perkebunan Nusantara (Persero) yang bertujuan untuk memberikan layanan dan kualitas terbaik kepada pelanggan dan menjadikan industri gula terpadu di Kecamatan Glenmore Kabupaten Banyuwangi. Dari industri gula terpadu ini akan diproduksi gula putih premium, tetes, pupuk organik, pakan ternak dan *cogeneration*. PT Sinergi Gula Nusantara Unit Pabrik Gula Glenmore terletak di Jalan Lintas Selatan KM 04 Desa Karangharjo, Kecamatan Glenmore, Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur. Bahan baku tebu yang diperoleh PT Sinergi Gula Nusantara Unit Pabrik Gula Glenmore sepenuhnya dipasok oleh para penanam tebu PT Perkebunan Nusantara XII (Persero) yang ada di wilayah Kabupaten

Banyuwangi dan Kabupaten Jember. Bahan baku tersebut berasal dari lahan Tebu Sendiri (TS) dan Tebu Rakyat (TR).

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### 1.2.1 Tujuan Umum Magang

Adapun tujuan umum pelaksanaan magang yang dilakukan di PT Sinergi Gula Nusantara Unit Pabrik Gula Glenmore adalah :

- a. Menciptakan lulusan terbaik yang siap bersaing di dunia kerja.
- b. Meningkatkan keterampilan, kewirausahaan dan pengetahuan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan yang layak dijadikan tempat magang.
- c. Melatih mahasiswa agar dapat berpikir secara kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan (*gap*) di lingkungan kerja (perusahaan).
- d. Meningkatkan serta mengembangkan keterampilan sesuai dengan bidang keahliannya.

### 1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Adapun tujuan khusus pelaksanaan magang yang dilakukan di PT Sinergi Gula Nusantara Unit Pabrik Gula Glenmore adalah :

- a. Mampu melaksanakan Manajemen Persediaan Bahan Baku Gula Kristal Putih (GKP) yang diterapkan di PT Sinergi Gula Nusantara Unit Pabrik Gula Glenmore.
- b. Mampu mengidentifikasi permasalahan dan solusi mengenai Manajemen Persediaan Bahan Baku Gula Kristal Putih (GKP) di PT Sinergi Gula Nusantara Unit Pabrik Gula Glenmore.

### 1.2.3 Manfaat Magang

Adapun manfaat dari pelaksanaan magang yang dilakukan di PT Sinergi Gula Nusantara Unit Pabrik Gula Glenmore sebagai berikut :

1. Manfaat untuk mahasiswa
  - a. Mahasiswa dapat memperoleh ilmu pengetahuan serta keterampilan di dunia kerja dan melatih *soft skill* yang sesuai dengan bidang keahliannya.
  - b. Menambah kemampuan mahasiswa dalam menyiapkan sikap dan mental menghadapi dunia kerja.
  - c. Mahasiswa terlatih berpikir kritis sehingga dapat memberikan solusi dari permasalahan yang terjadi di lapangan.
2. Manfaat untuk Politeknik Negeri Jember (Polije) :
  - a. Mendapatkan informasi atau gambaran mengenai perkembangan IPTEK yang diterapkan di industri/instansi untuk menjaga mutu dan relevansi kurikulum.
  - b. Membuka peluang kerjasama yang lebih intensif pada kegiatan tridharma.
3. Manfaat untuk lokasi magang (PT Sinergi Gula Nusantara Unit Pabrik Gula Glenmore) :
  - a. Mendapatkan profil calon pekerja yang siap kerja.
  - b. Mendapatkan alternatif solusi-solusi dari beberapa permasalahan lapangan.

### **1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja**

Kegiatan Magang dilaksanakan selama 5 bulan kerja terhitung sejak tanggal 9 Agustus 2022 sampai dengan 17 Desember 2022 dengan jam yang disesuaikan kegiatan yang ada dilapangan.

Adapun jam kerja yang diterapkan di PT Sinergi Gula Nusantara Unit Pabrik Gula Glenmore adalah sebagai berikut :

- a. Senin – Kamis : 07.00 WIB – 16.00 WIB
- b. Jumat – Sabtu : 07.00 WIB – 11.00 WIB

Tempat pelaksanaan kegiatan magang dilaksanakan di PT Sinergi Gula Nusantara Unit Pabrik Gula Glenmore, Banyuwangi.

#### **1.4 Metode Pelaksanaan**

Metode pelaksanaan kegiatan Magang PT Sinergi Gula Nusantara Unit Pabrik Gula Glenmore adalah dengan cara magang kerja dan pengamatan secara langsung. Kegiatan magang yang dilakukan di PT Sinergi Gula Nusantara Unit Pabrik Gula Glenmore mengikuti aktivitas yang disesuaikan dengan keadaan lapangan. Adapun bentuk kegiatan dan pengumpulan data yang dilakukan di PT Sinergi Gula Nusantara Unit Pabrik Gula Glenmore selama kegiatan magang adalah sebagai berikut :

1. Observasi Lapang

Observasi lapang adalah kegiatan pengamatan/observasi secara langsung untuk mengamati keadaan sekitar yang sebenarnya terjadi di lapangan. Kegiatan ini dilakukan bertujuan untuk memperoleh gambaran umum perusahaan mengenai proses yang ada didalamnya serta mengidentifikasi permasalahan yang sedang terjadi.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu percakapan yang dilakukan oleh 2 orang atau lebih antara pewawancara dengan narasumber. Tujuan dilakukannya wawancara adalah untuk memperoleh dan mengumpulkan data-data berupa informasi. Kegiatan wawancara yang dilakukan selama magang ini dilakukan terhadap karyawan perusahaan yang terlibat serta diskusi langsung dengan pembimbing lapang.

3. Studi Pustaka

Studi pustaka adalah kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh informasi/literatur dengan topik atau masalah yang serupa. Perolehan informasi/literatur tersebut dari data perusahaan, jurnal, buku-buku yang terkait, serta referensi laporan sebelumnya.

4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sebuah upaya pencatatan kejadian dimasa lalu. Dokumentasi dapat berupa tulisan, gambar (foto), atau dokumen. Dokumentasi yang dilakukan selama kegiatan magang yaitu dengan cara mencatat data-data dari dokumen atau arsip perusahaan PT Sinergi Gula Nusantara Unit Pabrik Gula Glenmore dan mengabadikannya melalui gambar (foto).